

Pelatihan Kepemimpinan dan Kewirausahaan Menghadapi Efek “Sepi Orderan” Mitra Ojek Online GOJEK pada Masa Pandemi Korona Demi Tetap Survive

**Isra Dewi Kuntary Ibrahim¹, Raden Bagus Faisal Irany Sidharta², Rini
Anggriani³, Irwan Cahyadi⁴, Mohammad Najib Rodhi⁵, Abdurrahman⁶,
Kavatina Munamahsa Islami⁷**

Abstrak: Pelatihan ini bertujuan guna membagikan ilmu kepemimpinan dan kewirausahaan melalui pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan semangat jiwa kepemimpinan untuk membantu pihak terkait dalam mempersiapkan dirinya belajar memimpin mitra kerjanya agar bersemangat dalam mewujudkan tujuan bersama perusahaan. Metode pelatihan menggunakan strategi Community Development demi meningkatkan kualitas kehidupan dari anggota 'community' Kelompok Mitra Ojek Online. Tahap pengabdian ini dilakukan analisa terhadap isu-isu yang terjadi di masyarakat kemudian dilakukan wawancara awal kepada pihak manajemen gojek dan beberapa pihak ojek online kemudia dilakukan training dengan menggunakan metode penyuluhan atau sosialisasi dan ada sesi tanya jawabnya berlaku dua arah. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa semangat kepemimpinan dan wirausaha mitra ojek online meningkat setelah diberikan semangat motivasi oleh pemateri dengan ditunjukkan oleh antusiasme mereka dalam menceritakan masalah yang dihadapi selama tetap bekerja pada masa Work From Home (WFH).

Kata kunci : *Kepemimpinan; Kewirausahaan; Gojek.*

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Teknik dan Desain, Universitas Bumigora, Karang Tapen, Mataram, Indonesia, israibrahim@universitasbumigora.ac.id

² Program Studi Manajemen, Fakultas Teknik dan Desain, Universitas Bumigora, Karang Tapen, Mataram, Indonesia, raden.sidharta@universitasbumigora.ac.id

³ Program Studi Manajemen, Fakultas Teknik dan Desain, Universitas Bumigora, Karang Tapen, Mataram, Indonesia, rinianggriani@universitasbumigora.ac.id

⁴ Program Studi Manajemen, Fakultas Teknik dan Desain, Universitas Bumigora, Karang Tapen, Mataram, Indonesia, irwancahyadi@universitasbumigora.ac.id

⁵ Program Studi Manajemen, Fakultas Teknik dan Desain, Universitas Bumigora, Karang Tapen, Mataram, Indonesia, m.najib@universitasbumigora.ac.id

⁶ Program Studi Manajemen, Fakultas Teknik dan Desain, Universitas Bumigora, Karang Tapen, Mataram, Indonesia, abdurrahman@universitasbumigora.ac.id

⁷ Program Studi Manajemen, Fakultas Teknik dan Desain, Universitas Bumigora, Karang Tapen, Mataram, Indonesia, kavvislm@gmail.com

Abstract: *This training aims to share leadership and entrepreneurship through training related to improving the spirit of leadership to help related parties in preparing themselves to learn to lead their partners to be passionate in realizing the company's common goals. The training method uses Community Development strategies to improve the quality of life of members of the 'community' of Ojek Online Partner Group. This level of devotion is carried out an analysis on issues that occur in the community then conducted initial interviews to gojek management and some online ojek parties then carried out training using counseling or socialization methods and there was a question and answer session in both directions. The results of this devotion show that the spirit of leadership and entrepreneurship of online motorcycle taxi partners increased after being given a spirit of motivation by the presenters by being shown by their enthusiasm in telling the problems faced while still working during the Work From Home (WFH) period.*

Keywords: *Leadership; entrepreneurship; Gojek.*

A. Pendahuluan

Gojek Indonesia atau yang memiliki nama lain PT Aplikasi Karya Anak Bangsa merupakan layanan pemesanan ojek melalui aplikasi mobile. Aplikasi ini dapat diunduh di Apple Store maupun Play Store dan merupakan karya putra bangsa bernama, Nadiem Makarim. Gojek telah memulai perjalanannya pada tahun 2010 dengan layanan pertama kami yaitu pemesanan ojek melalui call-center. Pada tahun 2015, Gojek berkembang pesat setelah meluncurkan sebuah aplikasi dengan tiga layanan, yaitu: GoRide, GoSend, dan GoMart. Sejak saat itu, laju Gojek semakin cepat dan terus beranjak hingga menjadi grup teknologi terkemuka yang melayani jutaan pengguna di Asia Tenggara. Dikutip dari website resmi Gojek, semua ini berawal dari layanan transportasi, sekarang aplikasi Gojek memiliki lebih dari 20 layanan yang menjadi solusi buat tantangan sehari-hari. Berkat itu juga, Gojek menjadi salah satu platform teknologi terbesar yang melayani jutaan pengguna di Asia Tenggara dengan mengembangkan tiga Super-app: untuk customer, untuk mitra driver, dan juga mitra merchant (Gojek, 2020).

Namun awal bulan Januari 2020, korona atau yang dikenal dengan Covid-19 mulai menjadi topik terhangat yang dibicarakan oleh dunia. Virus

ini mendadak menjadi teror mengerikan bagi masyarakat dunia, terutama setelah merenggut nyawa ratusan orang hanya dalam waktu dua pekan. Satu hal yang paling mengkhawatirkan adalah virus ini terus mencari mangsa, sementara obatnya hingga saat ini belum ditemukan. Virus corona jenis baru mulai menjadi perhatian masyarakat dunia setelah pada 20 Januari 2020, otoritas kesehatan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok, mengatakan tiga orang tewas di Wuhan setelah menderita pneumonia yang disebabkan virus tersebut. Dilansir dari Asian Nikkei Review, berita tersebut langsung meresahkan warga Tiongkok yang akan melakukan perjalanan pulang kampung untuk merayakan Tahun Baru Imlek pada 25 Januari 2020. Virus ini terasa semakin menakutkan bagi warga karena berkaitan dengan Sindrom Pernapasan Akut Berat (SARS) yang pernah menewaskan hampir 650 orang di Tiongkok dan Hong Kong pada 2002 dan 2003 (Ariyanto, 2020).

Sedangkan di Indonesia sendiri virus ini mulai masuk awal bulan Maret 2020 melalui pengumuman resmi Presiden Joko Widodo dengan Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto (Tariyah, 2020). Adapun dampak yang ditimbulkan dari banyaknya korban yang terjangkit virus covid 19 ini. Pemerintah mengambil langkah cepat untuk menerapkan kebijakan "Work From Home" atau yang lebih dikenal dengan WFH. Perkantoran, Perusahaan, Sekolah bahkan Universitas di seluruh Indonesia menerapkan kebijakan tersebut guna memutus rantai penyebaran covid -19 tersebut. Tetapi tidak halnya dengan mitra ojek online Gojek yang masih tetap ke luar rumah untuk mencari nafkah walaupun sejujurnya mereka takut dan khawatir juga terjangkit virus ini dan menularkan kepada keluarga mereka dirumah. Adapun dampak bagi mitra ojek online pada masa pandemi covid 19 ini, salah satunya adalah mereka mengeluhkan orderan yang mereka dapatkan turun drastis dari biasanya. Menurut wawancara kami dengan beberapa mitra ojek online, mereka membenarkan bahwa adanya penurunan drastis orderan yang diterima mitra ojek online khususnya daerah regional NTB. Apalagi dengan maraknya berita banyaknya perusahaan yang memilih merumahkan atau melakukan pemutusan hubungan kerja / PHK karena usaha atau bisnis yang selama ini dijalankan tidak memiliki pemasukan untuk menggaji karyawan seperti keadaan sebelumnya. Dampak korona ini sangat menyebar ke segala sektor, termasuk sektor ekonomi yang berdampak pada keterpaksaan perusahaan melakukan PHK tersebut. Sesuai dengan paparan Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam artikel berita (Situmorang, 2020) bahwa estimasi dampak Covid-19 kita melihat pertama konsumsi masyarakat akan drop dan kita semua tahu konsumsi

pengaruhi ekonomi hampir 60 persen. Kedua dengan adanya ketidakpastian, investasi ikut melemah, mereka terhenti akibat Covid.

Seperti dikutip dalam (Kencana, 2020), Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia Shinta W Kamdani mengatakan, ada beberapa alasan perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) selama masa penyebaran Virus Corona (Covid-19). Pertama, lemahnya permintaan pasar, termasuk akibat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). "Kedua adalah keterbatasan bantuan modal. Ketiga keterbatasan cash-flow terutama untuk membiayai gaji tenaga kerja yang merupakan komponen tertinggi dari biaya perusahaan,". Walaupun NTB belum menerapkan PSBB sampai saat ini, tetapi tidak menutup kemungkinan akibat dari wabah ini adalah banyaknya perusahaan yang terkena dampak pemasukannya sehingga berakibat adanya PHK karyawan dengan alasan-alasan seperti yang diatas..

Dengan melihat permasalahan yang terjadi saat ini dengan maraknya isu-isu yang beredar, maka kami rasa kami perlu hadir dan berkontribusi untuk membagikan ilmu dan pengalaman yang kami miliki dengan melakukan pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan bagi mitra ojek online khususnya pada perusahaan GOJEK. Kami sebagai Dosen Prodi S1 Manajemen Universitas Bumigora bertekad ingin berkontribusi guna membagikan ilmu kepemimpinan dan kewirausahaan melalui training atau pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan semangat jiwa kepemimpinan yang bertujuan untuk membantu pihak terkait untuk mempersiapkan dirinya belajar memimpin mitra kerjanya. Sesuai dengan yang dikatakan Ardhi Ridwansyah, Vice Secretary General of ICSB Indonesia bahwasanya peran kepemimpinan di saat seperti ini sangat dibutuhkan untuk menggerakkan para karyawan dan memotivasi mereka di tengah perubahan untuk bersemangat dalam mewujudkan tujuan bersama perusahaan (Maranti, 2020). Kepemimpinan memiliki peranan yang penting dalam organisasi, berhasil tidaknya suatu organisasi salah satunya ditentukan oleh sumber daya yang ada dalam organisasi tersebut (Hersugondo, 2008). Kepemimpinan Menurut (Robbins Stephen P, 2003), Kepemimpinan adalah Kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan. Artinya mitra ojol perlu memiliki jiwa kepemimpinan demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Pelatihan kepemimpinan ini mengajarkan teknik – teknik memotivasi dan mendorong produktifitas bawahan tanpa harus membuat mereka menjadi tertekan atau stres yang dapat diimplementasikan oleh para mitra ojek online selama situasi seperti ini. Sedangkan Pelatihan

Kewirausahaan bagi mitra ojek online agar pada akhirnya para mitra ojek online memiliki pemasukan tambahan dari menjalani kiat-kiat wirausaha yang kami berikan. Dalam (Rahayu, 2017), Thomas W Zimmerer, seorang pakar kewirausahaan merumuskan manfaat kewirausahaan sebagai berikut :

1. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri. Dengan memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya.
2. Memberi peluang melakukan perubahan. Pebisnis dapat menemukan cara bagaimana mengkombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah sosial dan masalah ekonomi dengan harapan akan menjalani kehidupan yang lebih baik.
3. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya. Banyak sekali yang menyadari bahwa bekerja di suatu perusahaan kadang membosankan, kurang menantang dan tidak ada daya tarik. Bisnis-bisnis yang mereka miliki merupakan alat aktualisasi diri. Keberhasilan yang mereka dapat merupakan sesuatu yang ditentukan oleh kreativitas, inovasi, sikap antusias dan visi mereka sendiri. Seseorang yang memiliki usaha atau perusahaan sendiri pada dasarnya memberikan kekuasaan kepadanya, kebangkitan spiritual dan membuat dia mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.
4. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin. Walaupun pada tahap awal uang bukan daya tarik utama bagi wirausaha, namun keuntungan yang didapat dari berwirausaha merupakan sumber motivasi yang penting bagi seseorang untuk membuat usaha sendiri.
5. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.
6. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya. Jadi pada intinya mereka menyalurkan hobi atau kegemaran mereka menjadi pekerjaan, sehingga mereka senang melakukannya.

Pendampingan atau pelatihan Kepemimpinan dan Kewirausahaan Menghadapi Efek “Sepi Orderan” Mitra Ojek Online GOJEK Pada Masa Pandemi Korona Demi Tetap Survive ini difokuskan pada mitra ojek online di daerah Kota Mataram karena lebih mudah terjangkau dimasa korona seperti ini dengan tetap mengedepankan protokol-protokol covid-19 yaitu physical distancing atau jaga jarak demi kesehatan, keamanan dan

kenyamanan bersama selama pemberian materi pelatihan. Tujuan dari pendampingan dan pelatihan ini adalah memotivasi dan mendorong jiwa kepemimpinan yang dimiliki pada masing-masing mitra ojek online agar dapat meningkatkan produktifitas mereka dengan tetap berusaha produktif baik dalam situasi normal maupun pada kondisi pandemic korona seperti saat ini. Termasuk di dalamnya untuk jangka pendek dan menengah agar pada akhirnya para mitra ojek online memiliki pemasukan tambahan dari menjalani kiat-kiat wirausaha yang kami berikan sehingga mampu tetap inovatif, produktif, dan adaptif dalam setiap kondisi.

B. Metode Pelaksanaan

Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini dilaksanakan di Pangkalan Gojek Cabang Kota Mataram tepatnya di jalan Gajah Mada Pagesangan Mataram pada bulan Mei 2020. Partisipan dalam pengabdian ini adalah 30 orang Mitra Ojek Online Gojek PT. Karya Anak Bangsa. Kegiatan ini dilakukan dengan strategi Community Development. Community Development adalah kita bersama-sama dalam hal ini membicarakan pengaruh yang terjadi yang akan meningkatkan kualitas kehidupan dari anggota 'community' itu sendiri yaitu Kelompok Mitra Ojek Online. Sebagai sebuah alat untuk mengatur perubahan, community development haruslah sebuah program yang menjadi jawaban cepat atas isu-isu tertentu yang terjadi di masyarakat. Community Development haruslah menjadi faktor pembangun yang melibatkan masyarakat sejak dari prosesnya sebagaimana juga hasilnya. (Frank, F. and Smith, 1999) mengatakan bahwa tantangan yang utama dari community development ini adalah keseimbangan untuk solusi jangka panjang dengan realitas keseharian yang dihadapi oleh komunitas yang membutuhkan tindakan penyelesaian segera dan berjangka pendek untuk mengatasinya.

Awalnya sebelum dilakukan pengabdian ini dilakukan dahulu analisa terhadap isu-isu yang terjadi di masyarakat melalui kabar berita akibat dari adanya pandemic korona. Dilakukan wawancara awal kepada pihak manajemen gojek dan beberapa pihak ojek online demi membenarkan adanya isu keterpaksaan OJOL tetap bekerja dan tidak mengikuti kebijakan pemerintah "Work From Home" demi tetap berpenghasilan walaupun akibat adanya pandemic korona berlangsung pemasukan ojek online diakui sangat berkurang. Setelah mengumpulkan informasi tersebut, barulah Kegiatan pengabdian oleh para Dosen Prodi Manajemen Universitas Bumigora dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan atau sosialisasi langsung di lapangan dimana beberapa dosen manajemen memberikan materi sosialisasi dengan bercerita dan sharing

pengalaman pribadi dosen-dosen dalam menjalankan bisnis yang sudah digeluti dan dijalani sekarang guna memotivasi komunitas mitra ojek online. Penyampaian materi dilakukan secara bergantian kemudian lebih banyak diberikan kesempatan berbicara dan sesi Tanya jawab oleh mitra ojek online. Metode Tanya jawabnya berlaku dua arah antara para dosen yang memosisikan diri sebagai konsultan manajemen guna memberikan solusi dari keluhan serta hambatan-hambatan dari para mitra ojek online jika ingin memulai berwirausaha. Banyak mitra ojek online ini yang pada awalnya pesimis dalam menjalani wirausaha, tetapi setelah mendapatkan solusi, jawaban serta kiat-kiat yang disampaikan para dosen, mereka menjadi optimis dan bersemangat untuk memulai berwirausaha sejak dini sebagai alternatif tambahan pemasukan mereka selain menjadi ojek online yang sekarang penghasilannya terdenda dampak oleh adanya korona berlangsung.

Berikut gambar diagram Proses Perencanaan dan Strategi atau Metode yang digunakan dalam menjalani Pengabdian :



Gambar 1. Proses Perencanaan dan Strategi atau Metode Pengabdian

C. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik komunitas ojek online dalam pengabdian ini adalah seluruhnya merupakan laki-laki dan berjumlah 30 orang serta mayoritas sudah menikah dan menjadi tulang punggung bagi keluarganya. Sebelum diberikan materi tentang kepemimpinan dan wirausaha dilakukan sesi Tanya jawab singkat dahulu kepada mitra ojek online untuk menggali masalah yang sedang mereka hadapi selama menjadi mitra ojek online

gojek terutama saat pandemic korona ini berlangsung. Berikut adalah tahapan pemateri dalam menjalankan strategi tersebut diatas secara implementatif dengan menggunakan metode penyuluhan atau sosialisasi sebagai berikut :

1. Sesi Diskusi dan Wawancara Awal

Pemateri menggali informasi dari Kelompok Ojek Online apa kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama masa pandemic korona ini. Apa saja perubahan yang terjadi terutama dari segi penghasilan sebelum dan sesudah pandemic agar pemateri mengetahui dengan pasti permasalahan yang terjadi kemudian bersama-sama dengan kelompok ojek online mendiskusikan solusinya. Mereka harus bersama-sama menyetujui solusi yang ditawarkan pemateri bahwa "berwirausaha" dapat menjadi solusi dalam membantu perekonomian mereka saat ini agar tahapan selanjutnya penyampaian materi tentang "wirausaha" menjadi lebih mudah diterima.

2. Sesi Sosialisasi dan Penyuluhan

Dimana beberapa dosen manajemen memberikan materi sosialisasi dengan bercerita dan sharing pengalaman pribadi dosen-dosen dalam menjalankan bisnis yang sudah digeluti dan dijalani sekarang guna memotivasi para mitra ojek online bahwa berwirausaha itu menyenangkan dan jika ditekuni akan menjadi sumber penghasilan tambahan bahkan utama. Penyampaian materi dilakukan secara bergantian kemudian lebih banyak diberikan kesempatan berbicara dan sesi Tanya jawab oleh mitra ojek online. Metode Tanya jawab berlaku dua arah antara para dosen yang memposisikan diri sebagai konsultan manajemen guna memberikan solusi dari keluhan serta hambatan-hambatan dari para mitra ojek online yang ingin memulai berwirausaha. Banyak mitra ojek online ini yang pada awalnya pesimis dalam menjalani wirausaha, tetapi setelah mendapatkan solusi, jawaban serta kiat-kiat yang disampaikan para dosen dan jaminan pendampingan berkelanjutan, mereka menjadi optimis dan bersemangat untuk memulai berwirausaha sejak dini. Setidaknya mereka tidak hanya mengandalkan gaji atau bonus sebagai ojek online saja, terutama pada masa sulit pandemic korona ini. Mereka harus berpikir kreatif dan inovatif demi keberlangsungan hidup dan berkontribusi dalam memajukan perekonomian yang sekarang sedang terpuruk.

3. Evaluasi dan Pendampingan Berkelanjutan

Evaluasi pengabdian dengan mengumpulkan informasi, siapa saja dari pihak mitra ojek online yang berkeinginan untuk berwirausaha dan mayoritas dari mitra ojek online ini sangat bersemangat dan penuh sadar

akan melakukan transformasi untuk memulai berwirausaha. Pengumpulan informasi tersebut dilakukan dengan melakukan Post Test, mitra ojek online mengisi form secara online yang terdiri dari beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi jiwa kepemimpinan dan apakah ada peningkatan motivasi para mitra ojek online untuk berwirausaha mandiri. Selain itu kami sisipkan pertanyaan mengenai kebutuhan keberlanjutan kegiatan pengabdian, apakah para mitra ojek online membutuhkan pendampingan atau tidak dari para dosen setelah pelatihan ini berakhir. Hasilnya hampir seluruhnya mampu menjawab pertanyaan sebagai tolak ukur mereka telah memahami tentang pentingnya memiliki jiwa kepemimpinan dalam melakukan setiap pekerjaan dan mayoritas partisipan sangat antusias dan termotivasi untuk berwirausaha demi peningkatan pendapatan di masa pandemic saat ini, sisanya masih ragu-ragu atas kemampuannya untuk memulai berwirausaha dengan total 26 orang dari total 30 orang partisipan. Selain itu para dosen sebagai pematari pun siap menjadi konsultan dengan melakukan pendampingan berkelanjutan bagi para ojek online dalam berwirausaha sesuai dengan feed back mayoritas mitra ojek online yang menginginkan tetap dilakukan pendampingan kepada mereka yang ingin memulai berwirausaha. Sehingga jika mereka menemui masalah atau kesulitan dan hambatan bisa berkonsultasi langsung dengan para dosen demi stabilnya pemasukan mereka dan secara tidak langsung dapat menstabilkan perekonomian daerah setempat maupun Negara.

Adapun kendala yang dialami saat pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini adalah kondisinya dalam masa awal penyebaran Covid-19 sehingga sangat tidak memungkinkan untuk melakukan sosialisasi di dalam ruangan karena kegiatan ini akan mengumpulkan banyak orang. Dengan total mitra ojek online yang mencapai ratusan orang maka partisipan kami batasi untuk menghindari keramaian dan kerumunan orang. Terlepas dari kami berusaha semaksimal mungkin untuk mengikuti protocol covid-19 dengan jaga jarak, physical distancing dan social distancing namun karena partisipan sangat antusias dalam mendengarkan dan berdiskusi dengan keadaan jalanan yang ramai dan bising sehingga terkadang "jaga jarak" tersebut perlu berkali-kali diingatkan agar tetap aman dan sesuai protocol covid-19 seperti yang dijelaskan diatas.

Berikut dibawah ini menunjukkan kegiatan pengabdian yang berlangsung :



Gambar 1. Dosen Pemateri Melakukan *Briefing* Awal Sebelum Sosialisasi

Gambar 1-3 merupakan dokumentasi proses pelatihan dan pendampingan saat kegiatan pengabdian ini dilakukan. Gambar 1 diatas merupakan keadaan saat dosen-dosen pemateri melakukan briefing awal berdiskusi menyamakan persepsi sebelum melakukan sosialisasi pelatihan dan pendampingan terhadap mitra ojek online. Kemudian gambar 2 di bawah ini adalah proses diskusi menggali informasi mengenai keadaan saat ini yang dirasakan oleh mitra ojek online serta secara langsung dilakukan sosialisasi penyampaian materi oleh dosen pemateri mengenai kepemimpinan dan kewirausahaan serta sesi Tanya jawab dua arah antara partisipan dan pemateri. Kemudian berikutnya Gambar 3 merupakan dokumentasi sesi foto bersama antara dosen pemateri para mitra ojek online sebagai partisipan dalam pelatihan dan pendampingan ini.



Gambar 2. Dosen Pemateri Menggali Informasi dan Menyampaikan Materi



Gambar 3. Foto Bersama Dosen Pemateri dan Mitra Ojek Online GOJEK

D. Simpulan

Hasil Pengabdian ini menunjukkan bahwa semangat kepemimpinan dan wirausaha mitra ojek online meningkat setelah diberikan semangat motivasi oleh pematari dengan ditunjukkan oleh antusiasme mereka dalam menceritakan masalah yang dihadapi selama tetap bekerja pada masa WFH dan usaha mereka dalam mencari alternative pemasukan tambahan yang merupakan bagian dari solusi masalah yang dihadapi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Community Development. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan masyarakat khususnya mitra ojek online GOJEK di Mataram tersebut mampu menyadari potensi dirinya sebagai pemimpin bagi masa depannya dan potensi masing-masing diri mereka dalam hal berwirausaha. Sehingga mereka dapat berkontribusi demi stabilnya pemasukan mereka selama masa pandemic korona ini dan secara tidak langsung dapat menstabilkan perekonomian daerah setempat maupun Negara. Setiap sektor terkena dampak munculnya virus korona ini dan setiap masyarakat memiliki peran masing-masing baik secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi untuk menstabilkan keadaan yang semakin terpuruk, mitra ojek online pun terkena dampak atas kejadian ini dan mereka pula harus mengambil peran untuk mengurangi dampaknya yaitu salah satunya dengan berwirausaha mandiri. Sehingga diharapkan instansi dan pengajar yang lain dapat memberikan perhatian dan ikut memberikan kontribusi yang nyata ke sektor-sektor yang terkena dampak termasuk mitra ojek online demi mengurangi dampak yang luas dengan adanya pandemic korona demi kestabilan perekonomian

Ucapan Terima Kasih

Bagian ini bersifat pilihan. Penulis bisa memberikan ucapan terima kasih kepada pihak terkait yang mendukung secara langsung terlaksananya pengabdian atau terwujudnya artikel ini. Misalnya, guru yang diwawancarai untuk memperoleh data atau lembaga yang memberikan dana untuk pelaksanaan pengabdian. Bagian acknowledgement tidak sama dengan bagian "persembahan" pada skripsi atau tesis yang berisi ucapan terima kasih kepada keluarga dan pihak lain yang secara tidak langsung terlibat dalam proses penyelesaian pengabdian atau tulisan.

Daftar Pustaka

- Ariyanto. (2020). *Asal Mula dan Penyebaran Virus Corona dari Wuhan ke Seluruh Dunia*. Bappeda.Ntbprov.Go.Id.
- Frank, F. and Smith, A. (1999). *The Community Development Handbook. Human Resources Development Canada (HRDC)*.
- Gojek. (2020). *Semangat baru Gojek*. Wwww.Gojek.Com.
- Hersugondo, E. S. dan. (2008). Kepemimpinan yang Efektif dan Perubahan Organisasi. *Fokus Ekonomi*, 7(2), 83–93.
- Kencana, M. R. B. (2020). *Alasan Pengusaha Terpaksa PHK Karyawan di Tengah Pandemi Corona*. Wwww.Merdeka.Com.
- Maranti, E. (2020). *Pentingnya Kepemimpinan di Masa Sulit*. Marketing Media & Mice.
- Rahayu, N. (2017). *Manfaat Kewirausahaan Menurut Thomas W Zimmerer*. Wwww.Wartaekonomi.Co.Id.
- Robbins Stephen P. (2003). *Perilaku Organisasi jilid 1*. PT.Indeks kelompok Gramedia.
- Situmorang, A. P. (2020). *Sri Mulyani: Corona Beri 3 Dampak Besar ke Ekonomi Indonesia*. Wwww.Liputan6.Com.
- Tariyah. (2020). *Kebijakan Bekerja Dari Rumah dan Pelayanan Publik*. Ombudsman.Go.Id.

